

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Di Indonesia, pandemi Covid-19 meningkatkan ketidakpastian ekonomi yang sangat besar. Ketidakpastian dan menurunnya permintaan barang dan jasa kemudian mempengaruhi keuntungan sebagian besar perusahaan dan berujung adanya pemutusan hubungan kerja.<sup>1</sup> Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Bruto (PDB). Berikut tabel pertumbuhan ekonomi dan jumlah investor di Indonesia :

**Tabel 1.1**  
**PDB dan Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia 2019-2021**

<b>Keterangan</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
PDB (dalam triliun) <sup>2</sup>	15.833↑	15.443↓	16.977↑
Jumlah Investor di Pasar Modal Indonesia (dalam ribuan) <sup>3</sup>	2.484↑	3.881↑	7.489↑

Sumber : BPS dan KSEI (17 April 2023)

Berdasarkan tabel 1.1, PDB Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2020 dimana tahun tersebut awal adanya pandemic covid 19. Meskipun ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi, jumlah investor di pasar modal mengalami peningkatan meskipun tahun 2020 dan 2021 gencarnya pandemic covid 19. Hal

---

<sup>1</sup> Kemenkeu RI, "Pandemi Covid-19 Dan Menurunnya Perekonomian Indonesia", diakses pada tanggal 27 Februari 2024, pukul 9.45 WIB. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16064/Pandemi-Covid-19-Dan-Menurunnya-Perekonomian-Indonesia.html>

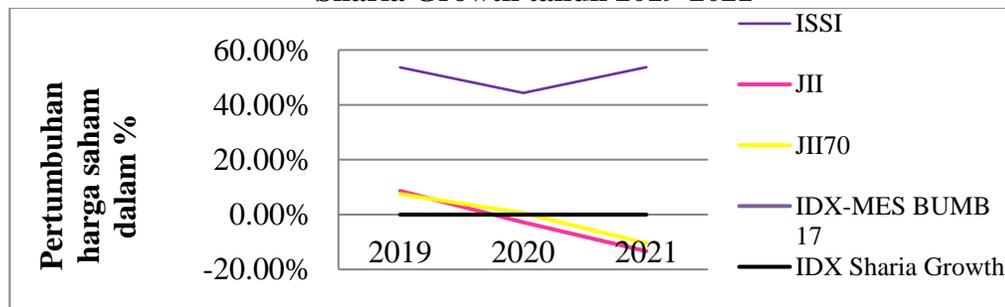
<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik, diakses pada tanggal 17 Arpil 2023, pukul 19.34 WIB. <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html>

<sup>3</sup> Kustodian Sentral Efek Indonesia, diakses pada tanggal 17 April 2023, pukul 19.01 WIB, [https://www.ksei.co.id/publications/demografi\\_investor](https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor)

ini menandakan bisnis di pasar modal lebih menjadi pilihan masyarakat daripada bisnis *real* yang sedang terpuruk saat pandemi ini karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Terdapat 5 Indeks Saham Syariah yaitu ISSI, JII, dan JII70, IDX-MES BUMN 17, dan IDX Sharia Growth.<sup>4</sup> Berikut pertumbuhan indeks saham ISSI, JII, JII70, IDX-MES BUMN 17, dan IDX Sharia Growth 2019-2021. Gambar 1.1

**Pertumbuhan Indeks Saham ISSI, JII, JII70, IDX-MES BUMN 17, dan IDX Sharia Growth tahun 2019-2021**



Sumber : *Google Finance* (20 Juni 2023)

Pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa dari kelima indeks saham tersebut mengalami fluktuasi. Meskipun terjadi fluktuasi, ISSI memiliki pertumbuhan lebih baik dibandingkan JII, JII70, IDX-MES BUNM 17, dan IDX Sharia Growth. ISSI adalah salah satu indikator kinerja pasar saham syariah di Indonesia. Terdapat saham yang masuk dan keluar sebagai konstituen di ISSI karena adanya seleksi 2 kali setahun pada bulan Mei dan November.<sup>5</sup>

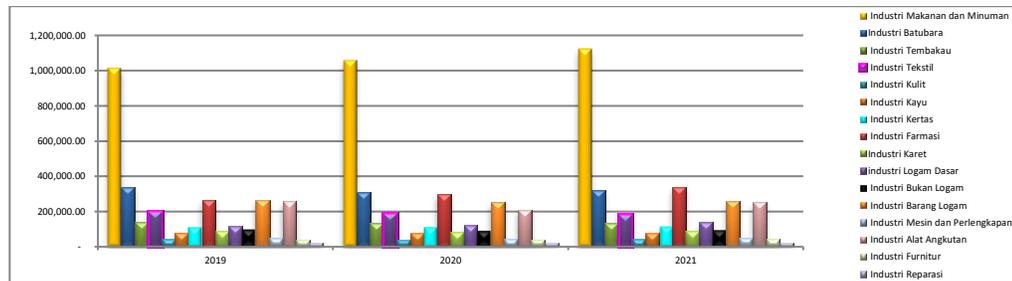
Sebagian besar dari peningkatan ekonomi Indonesia faktor pendorongnya yaitu konsumsi dari rumah tangga. Industri makanan dan minuman yakni industri yang terdapat banyak perkembangan. Gaya hidup di pusat perkotaan Indonesia

<sup>4</sup> IDX Indonesia Stock Exchange, diakses pada tanggal 9 Maret 2023, pukul 10.41 WIB <https://old.idx.co.id/>

<sup>5</sup> Ibid.,

mayoritas mengikuti tren pasar yang sudah ada. Waktu terbatas yang dimiliki pekerja kantoran untuk memasak dan cenderung malas untuk memasak.<sup>6</sup> Berikut tabel PDB subsektor makanan dan minuman 2019-2021 :

**Gambar 1.2**  
**PDB Perusahaan Manufaktur 2019-2021**



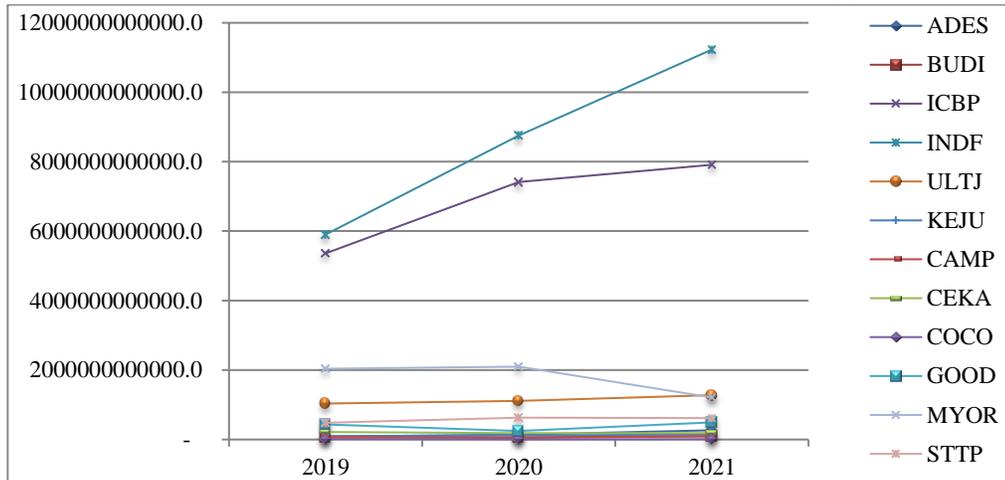
Sumber : Badan Pusat Statistik (5 Mei 2023)

Badan Pusat Statistik menerbitkan PDB perusahaan makanan dan minuman pada gambar 1.2 memiliki tren pertumbuhan yang tinggi terus. Kementerian Keuangan Republik Indonesia mencatatkan bahwa peningkatan pendapatan pribadi, pengeluaran untuk makanan minuman, dan meningkatnya total konsumen kelas menengah menjadi pendorong pertumbuhan penjualan. Di Indonesia, industri yang paling matang yaitu makanan dan minuman. Sejumlah besar bisnis bersaing untuk penjualan.<sup>7</sup> Berikut pertumbuhan laba industri makanan dan minuman di ISSI 2019-2021:

<sup>6</sup> Kemenkeu RI, “Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia”,

<sup>7</sup> Kementerian Keuangan Republik Indonesia, “Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia”.

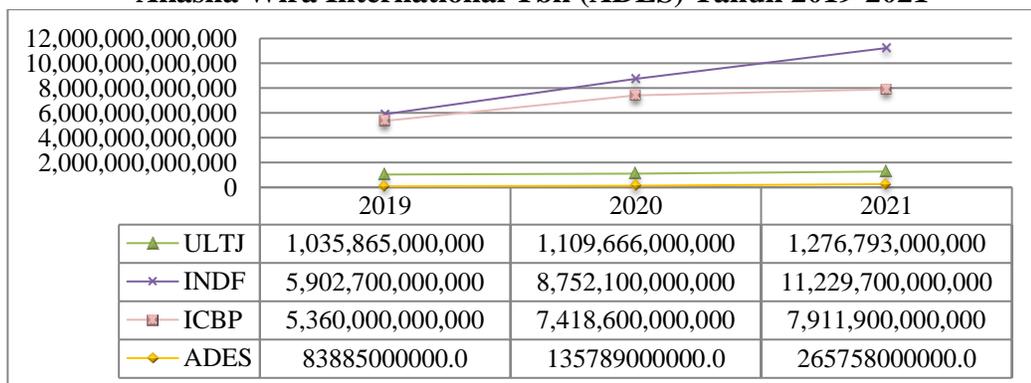
**Gambar 1.3**  
**Pertumbuhan Laba Industri Makanan dan Minuman di ISSI 2019-2021**



Sumber : *Annual Report 2019-2021*

Pada penelitian ini, perusahaan yang digunakan yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ), dan PT Akasha Wira International Tbk (ADES). Ke empat perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan lengkap, konsisten terdaftar di ISSI, dan laba bersih yang terus meningkat.

**Gambar 1.4**  
**Laba PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ), dan PT Akasha Wira International Tbk (ADES) Tahun 2019-2021**



Sumber : *Annual Report 2019-2021*

Tujuan dari seluruh perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.<sup>8</sup> Meningkatkan dan menjaga nilai perusahaan merupakan cara yang dilakukan perusahaan agar investor tetap tertarik untuk berinvestasi. Sehingga perusahaan akan tetap bisa menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik.<sup>9</sup> Salah satu rasio untuk menyatakan nilai perusahaan yaitu rasio Tobin's Q. Metode Tobin's Q dirancang oleh James Tobin.<sup>10</sup> Tobin's Q juga dapat menggambarkan efektif dan efisiennya perusahaan dalam memanfaatkan segala sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan.<sup>11</sup> Selain itu Tobin's Q adalah salah satu rasio yang bisa menghibahkan penjelasan terbaik dalam merepresentasikan nilai perusahaan karena menghitung keseluruhan kewajiban.<sup>12</sup>

Berikut nilai perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ), dan PT Akasha Wira International Tbk (ADES) Tahun 2019-2021:

---

<sup>8</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Kencana, 2010), 8.

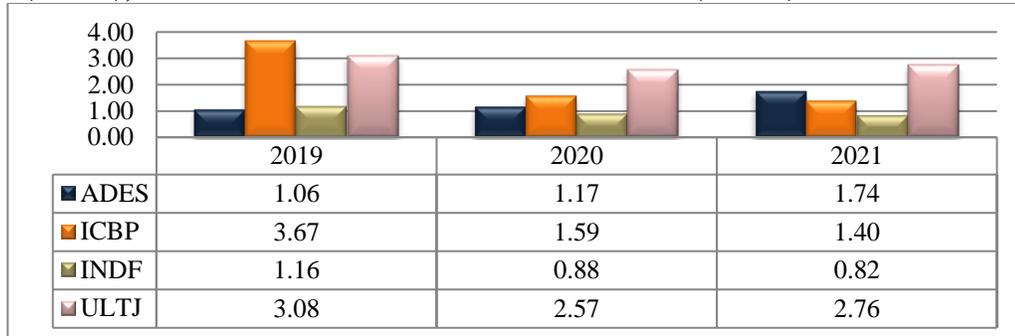
<sup>9</sup> Muhammad Hidayat, "Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019 -2021)",

<sup>10</sup> Salsabila Rizki Saputri, dkk, "Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan : Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2015-2020"

<sup>11</sup> Jauza Dzahabiyya, dkk, "Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* Vol. 4 No. 1 (2020), diakses pada tanggal 01 Juni 2023, pukul 22.10 WIB. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/article/download/520/294>

<sup>12</sup> Yanah dan Sutrisna, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Operating Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021", *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, Vol. 2 No. 1 (2023), diakses pada tanggal 2 Juni 2023, pukul 11.29 WIB. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/emabi/issue/view/87>

**Gambar 1.5**  
**Nilai Perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ), dan PT Akasha Wira International Tbk (ADES) Tahun 2019-2021**



Sumber : *Annual Report 2019-2021* (Data Diolah)

Nilai Tobins Q yang lebih dari 1 menandakan bernilai baik. Pada gambar 1.5 diketahui bahwa dari semua nilai Tobins Q, hanya nilai dari INDF tahun 2020 dan 2021 yang memiliki nilai di bawah 1. Hal tersebut menandakan nilai perusahaan kurang baik.

Penilaian pada perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur kinerja perusahaan. Sehingga diketahui kelemahan dan kelebihan. Dalam pengukuran kinerja perusahaan dapat melalui laporan keuangan perusahaan. Penentuan sebelum investasi dengan menganalisis kondisi keuangannya.<sup>13</sup>

Brigham dan Houston menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi besarnya nilai perusahaan yaitu rasio keuangan.<sup>14</sup> Rasio keuangan tersebut yakni *profitabilitas*, *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *aktivitas*. Kasmir dalam bukunya menyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pemegang saham,

<sup>13</sup> Nagian Toni dan Silvia, *Determinasi Nilai Perusahaan*, (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2021), 17.

<sup>14</sup> Eugene F. Brigham & Joel F. Houston, *Fundamental of Financial Management : 12th Edition*, (USA : Cengage Learning, 2009), 85.

maka perusahaan perlu memaksimalkan laba.<sup>15</sup> Selain itu, Brigham dan Houston menerangkan bahwa profit ialah hasil dari kebijakan serta keputusan. Jika mendapat keuntungan yang tinggi, maka nilai perusahaan akan dinilai baik. Prospek perusahaan baik akan mendorong investor untuk berinvestasi.<sup>16</sup> Berikut tabel dari nilai perusahaan terhadap rasio *profitabilitas* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ), dan PT Akasha Wira International Tbk (ADES) Tahun 2019-2021 :

**Tabel 1.2**  
**Nilai Perusahaan terhadap Rasio *Profitabilitas* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ), dan PT Akasha Wira International Tbk (ADES) tahun 2019-2021**

Kode	<i>Profitabilitas</i>				
	ROA	ROE	NPM	GPM	OPM
ADES	1	1	1	0	1
ICBP	1	0	2	2	3
INDF	2	3	3	2	3
ULTJ	0	1	1	1	1
<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>8</b>

Sumber : *Annual Report* (Data Diolah).

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, rasio *Operating Profit Margin* (OPM) memiliki ketidaksesuaian dengan teori paling banyak yaitu 8 ketidaksesuaian (penjelasan tabel 1.2 berada di lampiran). Sehingga penulis memilih menggunakan rasio *operating profit margin* sebagai variabel penelitian untuk diteliti lebih lanjut.

<sup>15</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 08.

<sup>16</sup> Eugene F. Brigham & Joel F. Houston, "*Fundamental of Financial Management 11th*", 112.

Menurut Gitman presentase yang diperoleh dari penjualan setelah beban-beban selain pajak dan bunga disebut rasio margin laba operasional.<sup>17</sup> Hery mengungkapkan *Operating Profit Margin* ialah rasio yang diaplikasikan guna menaksir nilai presentase laba operasional dari total penjualan.<sup>18</sup> OPM menggambarkan “*Pure Profit*” yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. Jumlah dalam OPM ini dikatakan murni (*pure*) karena benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban financial berupa bunga serta kewajiban kepada pemerintah berupa pajak. Rasio OPM yang nilainya semakin tinggi, artinya operasi perusahaan juga baik. Hal tersebut akan mendorong minat investor untuk berinvestasi.<sup>19</sup>

Berikut *Operating Profit Margin* (OPM) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ), dan PT Akasha Wira International Tbk (ADES) Tahun 2016-2022:

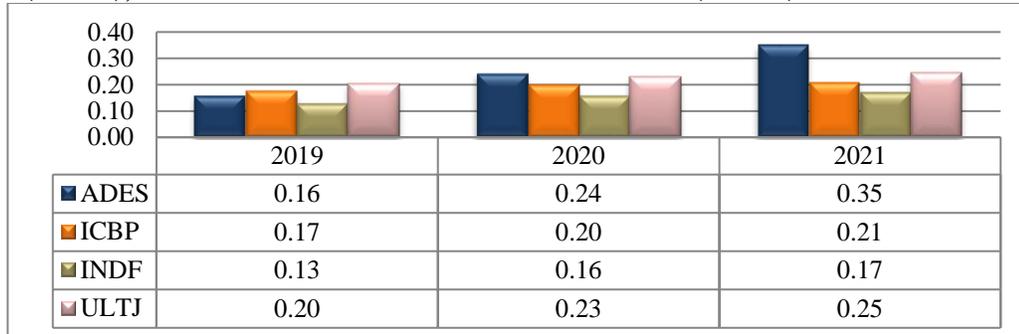
---

<sup>17</sup> Lawrence J. Gitman, *Principles of Managerial Finance : 14<sup>th</sup> Edition*, (United States: Pearson Education Limited, 2015), 128.

<sup>18</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Grasindo, 2016), 14.

<sup>19</sup> Preatmi Nurastuti dan E. Maesaroh, “*Pengaruh Operating Profit Margin, Net Working Capital, Weight Average Cost of Capital Terhadap Nilai Perusahaan LQ45*”, *Ikraith-Ekonomika* No 3 Vol 4 November 2021, diakses pada tanggal 1 Februari 2023, pukul 18.08 WIB.

**Gambar 1.6**  
**Operating Profit Margin PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ), dan PT Akasha Wira International Tbk (ADES) Tahun 2019-2021**



Sumber : *Annual Report* (Data Diolah)

Nilai OPM dari ADES tahun 2019 sebesar 0,16 atau 16% dimana kurang dari standar industry 20%. Akan tetapi tahun 2020 dan 2021 dimana saat adanya kasus covid 19 nilainya lebih dari 20% sehingga dikatakan baik. Nilai OPM dari ICBP tahun 2019 sebesar 0,17 atau 17% dimana kurang dari standar industry 20%. Akan tetapi tahun 2020 dan 2021 dimana saat adanya kasus covid 19 nilainya lebih dari 20% sehingga dikatakan baik. Nilai OPM dari INDF tahun 2019-2021 kurang dari standar industry 20%. Nilai OPM dari ULTJ tahun 2019-2021 lebih besar dari standar industry 20% sehingga dikatakan baik.

Penulis menggunakan tahun 2016-2022 karena untuk kecukupan data dalam penelitian. Sedangkan untuk melihat bagaimana perkembangan ekonomi di Indonesia, penulis menggunakan tahun 2019-2021 karena pada tahun tersebut tahun krisis adanya pandemic covid-19. Pada penelitian sebelumnya, telah digunakan *Operating Profit Margin* sebagai variabel penelitian yaitu penelitian dari Granvia Tampubolon dan Haposan Banjarnahor (2020)<sup>20</sup>, Preatmi Nurastuti

<sup>20</sup> Granvia Tampubolon dan Haposan Banjarnahor (2020), "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Akrib Juara, Volume 5 Nomor 3 (2020), diakses pada tanggal 1 Februari 2023, pukul 21.17 WIB.

dan E. Maesaroh (2021)<sup>21</sup>, Yanah dan Sutrisna (2023)<sup>22</sup>. Dalam penelitian tersebut didapat hasil bahwa *Operating Profit Margin* mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan pemaparan di atas yang menjadi latar belakang peneliti melakukan pengujian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Subsektor Makanan dan Minuman di ISSI Periode 2016-2022)”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana *Operating Profit Margin* (OPM) pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI Periode 2016-2022?
2. Bagaimana nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI Periode 2016-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di ISSI Periode 2016-2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui *Operating Profit Margin* (OPM) pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI Periode 2016-2022

---

<sup>21</sup> Preatmi Nurastuti dan E. Maesaroh, “Pengaruh *Operating Profit Margin*, *Net Working Capital*, *Weight Average Cost of Capital* Terhadap Nilai Perusahaan *LQ45*”, *Ikraith-Ekonomika* No 3 Vol 4 November 2021, diakses pada tanggal 1 Februari 2023, pukul 18.08 WIB.

<sup>22</sup> Yanah dan Sutrisna, “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Operating Profit Margin*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021”, *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, Vol. 2 No. 1 (2023), diakses pada tanggal 2 Juni 2023, pukul 11.29 WIB. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/emabi/issue/view/87>

2. Mengetahui nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI Periode 2016-2022
3. Mengetahui pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di ISSI Periode 2016-2022

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian diharap mampu memberi keberkahan dan pengetahuan mengenai *Operating Profit Margin* (OPM) dan Nilai Perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di ISSI.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharap bisa menambah pengetahuan mengenai *Operating Profit Margin* (OPM) dan Nilai Perusahaan.

- b. Bagi Investor

Hasil penelitian diharap mampu menjadi alat pertimbangan oleh calon investor sebelum berinvestasi di perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di ISSI.

- c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharap mampu menjadi tambahan informasi dalam mengambil langkah kedepannya bagi perusahaan makanan dan minuman di ISSI untuk memaksimalkan kinerjanya.

d. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharap berguna sebagai referensi serta tambahan ilmu di bidang ekonomi syariah.

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan gambaran sementara mengenai suatu keadaan yang akan berlangsung. Hipotesis dapat dikatakan sebuah pernyataan dari peneliti mengenai korelasi antar variabel penelitian.<sup>23</sup>

Hipotesis yang dirumuskan oleh penulis, yakni :

1.  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh variabel OPM (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y) subsektor makanan dan minuman yang tercatat di ISSI.
2.  $H_1$  = Terdapat pengaruh variabel OPM (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y) subsektor makanan dan minuman yang tercatat di ISSI.

### F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau anggapan dasar dapat dimaknai sebagai titik tolak pemikiran yang kebenarannya di terima oleh penyidik.<sup>24</sup> Pada penelitian ini memiliki asumsi bahwa terdapat pengaruh pengaruh *Operating Profit MArgin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di ISSI Periode 2016-2022.

---

<sup>23</sup> Ratna Wijayanti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Lumajang : Widya Gama Press, 2021), 53.

<sup>24</sup> Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 66.

## G. Telaah Pustaka

1. Granvia Tampubolon dan Haposan Banjarnahor (2020), "*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*".<sup>25</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari keuangan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Operating Profit Margin (OPM) dengan nilai Price Price Value (PBV) suatu perusahaan di suatu bank terbuka di bank umum Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan kuantitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian Granvia yaitu OPM berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang mempunyai nilai signifikansi  $0,049 < 0,05$ . Persamaan penelitian penulis dan Granvia Tampubolon yaitu menggunakan variabel OPM dan Nilai Perusahaan. Perbedaannya yaitu peneliti memakai perusahaan makanan dan minuman sedangkan Granvia menggunakan bank. Tahun yang digunakan penulis yaitu 2016-2022 sedangkan Granvia tahun 2015-2018.
2. Rolia Wahasusmiah (2022), "*Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan*".<sup>26</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan *good corporate governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur

---

<sup>25</sup> Granvia Tampubolon dan Haposan Banjarnahor (2020), "*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*",

<sup>26</sup> Rolia Wahasusmiah, "*Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan*", MBIA Vol. 17, No. 2 (2018), diakses pada tanggal 2 Februari 2023, pukul 21.02 WIB.

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang dipakai adalah data sekunder berupa annual report 2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah populasi sebesar 144 perusahaan dan sampel sebesar 31. Hasil penelitian Rolia yaitu OPM tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi  $0,646 > 0,05$ . Persamaan penelitian penulis dan Rolia Wahasusmiah yaitu menggunakan OPM dan Nilai Perusahaan sebagai variabel penelitian. Perbedaannya yaitu peneliti hanya menggunakan perusahaan makanan dan minuman sedangkan Rolia menggunakan perusahaan manufaktur. Tahun yang digunakan penulis yaitu 2016-2022 sedangkan Rolia tahun 2016.

3. Putri Rizky Cahyani (2022), "*Pengaruh Sustainability Report Quality, Operating Profit Margin, dan Company Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Sri-Kehati (Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)*".<sup>27</sup> Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sustainability report quality, operating profit margin dan company growth berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Indeks Sri-kehati. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Hasil yang didapat pada penelitian Putri yaitu OPM tidak berpengaruh positif

---

<sup>27</sup> Putri Rizky Cahyani, Skripsi, "*Pengaruh Sustainability Report Quality, Operating Profit Margin, dan Company Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Sri-Kehati (Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)*", Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (2022), diakses pada tanggal 2 Februari 2023, pukul 6.23 WIB.

terhadap nilai perusahaan (PBV). Persamaan penelitian penulis dan Putri Rizky Cahyani yaitu menggunakan OPM dan Nilai Perusahaan sebagai variabel penelitian. Perbedaannya yaitu peneliti menggunakan perusahaan makanan dan minuman di ISSI sedangkan Putri menggunakan perusahaan yang tercatat di indeks sri-kehati. Tahun yang dipakai penulis yaitu 2016-2022 sedangkan Putri tahun 2017-2020.

4. Yanah dan Sutrisna, (2023), "*Pengaruh Debt To Equity Ratio, Operating Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021*".<sup>28</sup> Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis serta mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan variabel independen yaitu Debt to Equity Ratio, Operating Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian Yanah yaitu variabel *Operating Profit Margin* memiliki nilai sebesar  $3,832 > 1,681$  sehingga terdapat pengaruh secara mandiri terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian penulis dan Yanah yaitu menggunakan OPM dan Nilai Perusahaan sebagai variabel penelitian, memakai perusahaan makanan dan minuman. Perbedaannya yaitu peneliti menggunakan perusahaan makanan

---

<sup>28</sup>Yanah dan Sutrisna, "*Pengaruh Debt To Equity Ratio, Operating Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*",

dan minuman di ISSI sedangkan Yanah menggunakan perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Tahun yang digunakan penulis yaitu 2016-2022 sedangkan Yanah tahun 2017-2021.

5. Siska Yulia Weny (2023). *“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2022)”*<sup>29</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan tersebut adalah metode kuantitatif. Hasil penelitiannya yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian penulis dan Siska Yulia Weny yaitu menggunakan profitabilitas dan nilai perusahaan sebagai variabel penelitian. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian penulis profitabilitas menggunakan rasio OPM dan nilai perusahaan menggunakan Tobin’s Q. Sedangkan penelitian Siska profitabilitas menggunakan ROA dan nilai perusahaan menggunakan PBV.

---

<sup>29</sup> Siska Yulia Weny, *“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2022)”*, Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perbankan, diakses pada tanggal 15 November 2023, pukul 19.02 WIB.